

## PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2017

Novita Wahyu Triyanti

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik, Surakarta

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri sub sector farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2014-2017. Rasio keuangan tersebut terdiri dari *Working Capital Turnover*, *Cash Turnover*, *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, *Total Asset Turnover*, *Liquidity*, dan *Asset Structure*. Sampel didapat dengan menggunakan metode purposive sampling. Berdasarkan kriteria diperoleh sebanyak 10 perusahaan sub sektor farmasi yang menjadi sampel penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable *Working Capital Turnover*, *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, *Total Asset Turnover* dan *Liquidity* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (*ROA*). Sedangkan variable *Cash Turnover* dan *Asset Structure* berpengaruh terhadap Profitabilitas (*ROA*).

**Kata Kunci :** *ROA, Turnover, Liquidity, Structure*, Perusahaan Farmasi.

### I. PENDAHULUAN

Persaingan di era modern ini semakin berkembang kompetitif, baik di pasar domestik maupun internasional menuntut perusahaan untuk dapat mempertahankan atau memperoleh keuntungan kompetitif dengan cara memberikan perhatian penuh pada kegiatan operasional dan finansial perusahaan. Hery (2015:161) mengemukakan bahwa rasio keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. menurut Syamsudin (2019:61-69), ada beberapa ukuran yang dipakai untuk melihat kondisi profitabilitas suatu perusahaan, antara lain: *Profit Margin on Sales*, *Total Asests Tunrover*, *Return on Assest (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)*. *Profit Margin on Sales* tidak memperhitungkan profitabilitas dalam penjualan. Tinggi rendahnya profitabilitas

dipengaruhi banyak faktor salah satunya modal kerja seperti kas, piutang, dan persediaan. Gap antara peneliti sebelumnya dengan penelitian ini adalah digunakannya *return on asset* sebagai alat ukur variabel profitabilitas (independen) serta perbedaan objek penelitian.

Pada penelitian ini dapat dibuat perumusan masalah, yaitu: (1) Bagaimana pengaruh Rasio Keuangan (*Working Capital Turover* terhadap Profitabilitas?. (2) Bagaimana pengaruh Rasio Keuangan (*Cash Turnover* terhadap Profitabilitas?. (3) Bagaimana pengaruh Rasio Keuangan (*Receivable Turnover*) terhadap Profitabilitas?. (4) Bagaimana pengaruh Rasio Keuangan (*Inventory Turnover*) terhadap Profitabilitas?. (5) Bagaimana Pengaruh Rasio Keuangan (*Total Assets Turnover*) terhadap Profitabilitas?. (6) Bagaimana Pengaruh Rasio Keuangan

(*Liquidity*) terhadap Profitabilitas?. (7) Bagaimana pengaruh Rasio Keuangan (*Asset Structure*) terhadap Profitabilitas?. Sehingga dapat ketahui tujuan dari penelitian ini yang akan dicapai, yaitu: (1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Rasio Keuangan (*Working Capital Turnover*) terhadap Profitabilitas. (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Rasio Keuangan (*Cash Turnover*) terhadap Profitabilitas. (3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Rasio Keuangan (*Receivable Turnover*) terhadap Profitabilitas. (4) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Rasio Keuangan (*Inventory Turnover*) terhadap Profitabilitas. (5) Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Rasio Keuangan (*Total Assets Turnover*) terhadap Profitabilitas. (6) Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Rasio Keuangan (*Liquidity*) terhadap Profitabilitas. (7) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Rasio Keuangan (*Asset Structure*) terhadap Profitabilitas.

## II. TELAAH PUSTAKA

### **Teori Signalling**

Menurut Houshton isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Penggunaan teori signalling, informasi berupa ROA atau tingkat pengembalian terhadap aset atau juga seberapa besar laba yang didapat dari aset yang digunakan, dengan demikian jika ROA tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik bagi para investor, karena dengan ROA tinggi menunjukkan kinerja perusahaan tersebut baik maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya yang berupa surat berharga atau saham.

### **Profitabilitas**

Menurut Munawir (2010:5), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu di mana profitabilitas suatu perusahaan dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif.

### **Working Capital Turnover**

Menurut Martono dan Harjito (2010:80) konsep yang mendasari manajemen modal kerja sehat adalah perpaduan yang sesuai antara pendanaan jangka pendek di mana modal kerja dapat membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari.

### **Cash Turnover**

Menurut Riyanto, (2011:95), perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata-rata atau merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan.

### **Receivable Turnover**

Menurut Herry, (2016), "Perputaran Piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang usaha atau berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode".

### **Inventory Turnover**

Menurut Munawir (2010:80), bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.

### **Total Assets Turnover**

Menurut Kasmir, (2015) "Total asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva

yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva”.

### **Liquidity**

Rasio likuiditas menurut Harahap (2016) adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu dengan aktiva lancarnya.

### **Assets Structure**

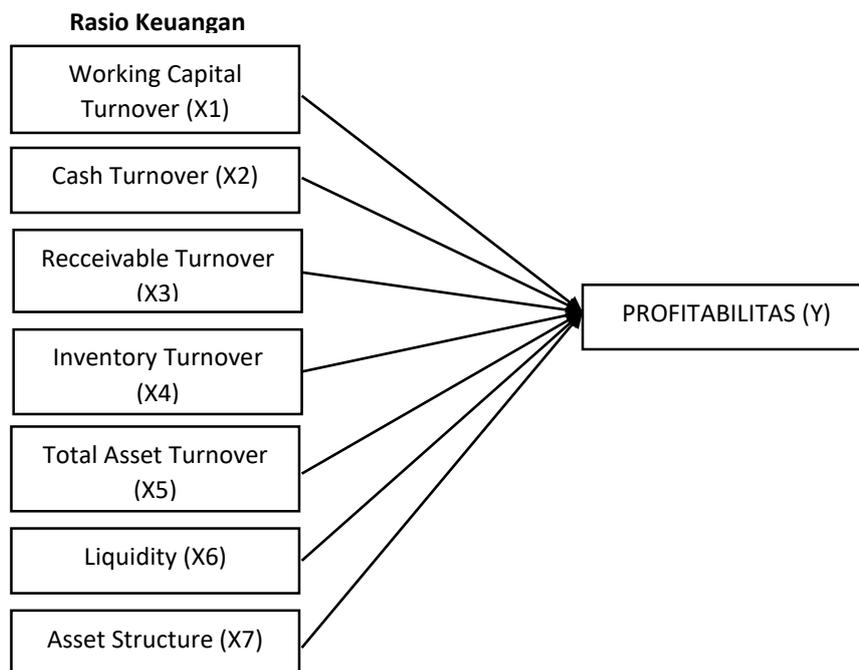
Menurut Riyanto B. (2011) Struktur aktiva adalah perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aktiva lancar dan aktiva tetap.

### **Penelitian Sebelumnya**

Penelitian yang dilakukan oleh Ponsian et.al (2014) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan Olivia (2014) mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara perputaran kas terhadap profitabilitas dengan menggunakan alat ukur *net profit margin*. Penelitian yang dilakukan oleh Ponsian (2014) mengemukakan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

## **Kerangka Penelitian dan Hipotesis**

**Gambar 1. Kerangka Penelitian**



Penelitian yang dilakukan oleh Ponsian, et.al (2014) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.

*H1: Working Capital Turnover berpengaruh terhadap Profitabilitas*

Penelitian yang dilakukan oleh (Ponsian, 2014) mengemukakan bahwa perputaran kas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

*H2: Cash Turnover berpengaruh terhadap Profitabilitas*



Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hoiriya dan Marsudi Lestariningsih, menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

*H3: Receivable Turnover berengaruh terhadap Profitabilitas*

Penelitian yang dilakukan oleh (Mayank, 2014) membuktikan secara empiris bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan menggunakan alat ukur *return on assets*.

*H4: Inventory Turnover berpengaruh terhadap Profitabilitas*

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pramesti, 2016) menunjukkan bahwa perputaran total aset berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

*H5: Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Profitabilitas*

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiawan adalah untuk mengetahui tentang pengaruh efisiensi modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas.

*H6: Liquidity berpengaruh terhadap Profitabilitas*

Hasil penelitian ini sesuai (Rahmiyatun, 2016) mengungkapkan bahwa struktur aktiva (*current assets to total assets ratio*) berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas.

*H7: Asset Structure berpengaruh terhadap Profitabilitas*

### III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif. Variable dalam penelitian ini adalah: (1) Variabel Dependen adalah Profitabilitas (ROA) (2) Variabel Independen adalah *Working Capital Turnover, Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Liquidity dan Asset Structure*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017. Kriteria yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan industri farmasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah menyampaikan laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan per 31 Desember secara rutin selama empat tahun sesuai dengan periode penelitian yang diperlukan yaitu periode 2014-2017; (2) Perusahaan yang dinyatakan tidak delisting selama periode pengamatan yaitu periode 2014-2017; (3) Perusahaan sub sektor farmasi yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian yaitu periode 2014-2017.

Adapun pemilihan sampel disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1**  
**Pemilihan Sampel**

	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Perusahaan Industri sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017	10
2	Perusahaan yang dinyatakan tidak delisting selama periode pengamatan yaitu periode 2014-2017	(0)
3	Perusahaan sub sektor farmasi yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian yaitu periode 2014-2017.	(2)
4	Tahun pengamatan penelitian	4
5	Data Outlier	
<b>Jumlah Sampel</b>		<b>32</b>

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### Uji Asumsi Klasik

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**

	Unstandardized Residual	Standar	Keterangan
Asymp.Sig (2-tailed)	0,2	>0,05	Normal

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Tolerance	Standar	VIF	Standar r	Keterangan
Working Capital Turnover	0,641	>0,1	1,559	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Cash Turnover	0,904	>0,1	1,106	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Receivable Turnover	0,835	>0,1	1,198	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Inventory Turnover	0,865	>0,1	1,156	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Total Asset Turnover	0,725	>0,1	1,380	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Liquidity	0,767	>0,1	1,304	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Asset Structure	0,970	>0,1	1,031	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	DU<	D	<4-DL	Keterangan
1	1,0408<	1,168	<2,0906	Tidak terjadi Autokorelasi

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Sig.	Standar	Keterangan
Working Capital Turnover	0,940	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Cash Turnover	0,962	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Receivable Turnover	0,997	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Inventory Turnover	0,800	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Total Asset Turnover	0,326	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Liquidity	0,407	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Asset Structure	0,242	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas



**Tabel 6**  
**Hasil Uji Analisis Linear Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	-3.601
WCTO	2.586
Cash Turnover	16.326
Receivable Turnover	0,422
Inventory Turnover	-0,707
Total Asset Turnover	-0,790
Liquidity	-0,257
Asset Structure	0,961

Berdasarkan Tabel 6, maka model yang dapat terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = -3,601 + 2,586x_1 + 16,326x_2 + 0,422x_3 - 0,707x_4 - 0,790x_5 - 0,257x_6 + 0,961x_7$$

Dari model di atas, diketahui nilai konstanta (a) sebesar -3,601 yang berarti jika semua variabel independen bernilai 0, maka Profitabilitas bernilai -3,601. Koefisien regresi variabel *Working Capital Turnover* atau  $b_1$  bernilai positif yaitu 2,586 menunjukkan bahwa apabila variable working capital turnover naik 1 satuan, maka akan diikuti peningkatan profitabilitas sebesar 2,586. Koefisien regresi variable *Cash Turnover* atau  $b_2$  bernilai positif yaitu 16,326 menunjukkan apabila cash turnover naik 1 satuan maka akan diikuti peningkatan profitabilitas sebesar 16, 236. Koefisien regresi variable *Receivable Turnover* atau  $b_3$  bernilai 0,422 hal ini menunjukkan apabila receivable turnover naik 1 satuan maka akan diikuti peningkatan profitabilitas. Koefisien regresi variable *Inventory Turnover* atau  $b_4$  bernilai negatif yaitu -0,707 hal ini menunjukkan apabila inventory turnover naik 1 satuan maka akan diikuti penurunan profitabilitas sebesar -0,707. Koefisien regresi variable *Total Asset Turnover* atau  $b_5$  bernilai negatif yaitu -0,709 hal ini menunjukkan apabila total asset turnover naik 1 satuan maka akan diikuti penurunan profitabilitas sebesar -0,790. Koefisien regresi variable *Liquidity* bernilai negative yaitu -0,257 hal ini menunjukkan apabila liquidity naik 1 satuan maka akan diikuti penurunan profitabilitas sebesar -0,257. Koefisien regresi variable *Asset Structure* bernialai positif yaitu 0,961 hal ini menunjukkan apabila asset structure naik 1 satuan maka akan diikuti peningkatan profitabilitas sebesar 0,961.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji F**

Model	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Keterangan
1 Regression	3.801	>0,625	Model Layak

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Hipotesis	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig.	Standar	Keterangan
H1 (Working Capital Turnover)	1,679	>2,064	0,106	<0,05	Ditolak
H2 (Cash Turnover)	3,618	>2,064	0,001	<0,05	Diterima
H3 (Receivable Turnover)	1,035	>2,064	0,311	<0,05	Ditolak
H4 (Inventory Turnover)	-0,866	>2,064	0,395	<0,05	Ditolak
H5 (Total Asset Turnover)	-1,637	>2,064	0,115	<0,05	Ditolak
H6 (Liquidity)	-1,638	>2,064	0,114	<0,05	Ditolak
H7 (Asset Structure)	2,727	>2,064	0,012	<0,05	Diterima

**Tabel 9**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model	Adjusted R Square	Keterangan
1	0,387	Variabel Independen <i>Working Capital Turnover, Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Liquidity dan Asset Structure</i> memiliki sumbangan pengaruh terhadap variable dependen <i>Profitabilitas</i> sebesar 38,7%.

## Pembahasan

### H1: Working Capital Turnover berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Profitabilitas*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yadav dan Kumar (2014) menemukan bahwa perputaran modal kerja memiliki hubungan yang negatif terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan semakin rendah tingkat perputaran modal kerja maka akan terjadi penurunan terhadap tingkat laba. Efisiensi modal kerja memainkan peran penting dalam strategi perusahaan secara keseluruhan dalam rangka menciptakan nilai bagi para pemegang saham.

### H2: Cash Turnover berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Cash Turnover* berpengaruh terhadap *Profitabilitas*. Hal ini sejalan dengan penelitian Yuliyati dan Sunarto (2014) yang menyimpulkan bahwa perputaran kas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Ponsian (2014), mengemukakan bahwa perputaran kas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Ini berarti bahwa perusahaan dapat memenuhi segala kewajiban yang ada dan dapat lebih cepat dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan financial perusahaan karena kas merupakan elemen yang paling

mudah diterima dalam transaksi dan operasional. Semakin tinggi perputaran kas perusahaan semakin tinggi pula tingkat perolehan laba.

### **H3: Receivable Turnover berpengaruh terhadap Profitabilitas.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Receivable Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Profitabilitas*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ponsian, et.al (2014) mengemukakan bahwa perputaran piutang menunjukkan hubungan yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sejalan dengan penelitian Ponsian, et.al (2014), penelitian yang dilakukan Mayank (2014) mengemukakan bahwa rasio perputaran piutang memiliki dampak negatif terhadap return on assets. Hal ini di karenakan rendahnya piutang sehingga, piutang tidak bisa menjadi alternatif agar persediaan bisa berputar hingga menjadi kas. Sehingga bagi pihak perusahaan harus meningkatkan penjualan kredit dalam memperoleh laba.

### **H4: Inventory Turnover berpengaruh terhadap Profitabilitas.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Inventory Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Profitabilitas*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ponsian, et.al (2014) mengemukakan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan kesalahan dalam pengelolaan akan mengakibatkan komponen aktiva lain menjadi tidak optimal, bahkan bisa mengakibatkan kerugian. Pengelolaan dalam hal manajemen perputaran persediaan bisa sangat menentukan dalam

manajemen kelanjutan aktivitas perusahaan.

### **H5: Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Profitabilitas.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Profitabilitas*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hastuti (2014) menyimpulkan bahwa perputaran total aset berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (ROA). Hal ini dikarenakan rendahnya perputaran modal kerja, piutang, persediaan yang mengakibatkan total asset mengalami penurunan. Hal ini bagi pihak manajemen beranggapan bahwa peputaran total aset tidak pengaruh terhadap peningkatan laba perusahaan. Hal ini dapat mempengaruhi kepercayaan investor terhadap perusahaan.

### **H6: Liquidity berpengaruh terhadap Profitabilitas.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Liquidity* tidak berpengaruh terhadap *Profitabilitas*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuliati, 2013) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan semakin rendah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek maka semakin rendah pula tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

### **H7: Asset Struktur berpengaruh terhadap Profitabilitas.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Asset Structure* berpengaruh terhadap *Profitabilitas*. Hasil penelitian ini sesuai (Rahmiyatun, 2016) mengungkapkan bahwa struktur aktiva (*current assets to total assets ratio*) berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan pihak manajemen melakukan penentuan dan komposisi aset yang

dibutuhkan untuk melaksanakan produksi direncanakan atau kegiatan operasional yang seimbang sehingga tingkat

Berdasarkan perhitungan nilai VAF pada Tabel 7 nilai VAF pada hubungan mediasi ROA terhadap Tobin's Q melalui DPR negatif. Menurut Latan dan Ghozali (2016), hal ini disebabkan karena adanya efek supresi dimana keberadaan variabel mediasi merubah arah hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Efek ini dapat dilihat pula pada nilai indeks

kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba semakin tinggi.

SSR yang dihasilkan model  $< 1$ . Pada hubungan IOS dengan Tobin's Q yang dimediasi oleh DPR, nilai VAF nya hanya 17,17% dimana  $VAF < 20\%$  maka dinyatakan hampir tidak ada efek mediasi atau dapat dikatakan DPR tidak cukup mampu memediasi hubungan IOS dengan nilai perusahaan.

## V. KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

### Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, artinya semakin rendah tingkat perputaran modal kerja maka akan terjadi penurunan terhadap tingkat laba; (2) *Cash Turnover* berpengaruh terhadap Profitabilitas, artinya Semakin tinggi perputaran kas perusahaan semakin tinggi pula tingkat perolehan laba; (3) *Receivable Turnover* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, artinya semakin rendah tingkat perputaran, artinya semakin rendah tingkat perputaran piutang maka akan terjadi penurunan laba; (4) *Inventory Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Profitabilitas*, artinya semakin rendah tingkat perputaran persediaan maka akan terjadi penurunan laba; (5) *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, artinya semakin tinggi tingkat struktur asset maka akan terjadi penurunan laba; (6) *Liquidity* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, artinya semakin tinggi tingkat perputaran likuiditas maka akan terjadi penurunan laba; (7) *Asset Structure* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, artinya semakin tinggi tingkat struktur aset maka akan terjadi peningkatan laba.

### Saran

Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk tidak hanya menggunakan perusahaan industri sub sektor farmasi tetapi dapat menggunakan perusahaan lainnya. Selain itu diharapkan dapat menggunakan perusahaan yang dinyatakan tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.

### Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah (1) Sampel penelitian yang dipilih terbatas karena hanya mengambil perusahaan industri sub sektor farmasi yang di BEI hanya 32 data dan 8 perusahaan selama 4 periode dan terdapat 2 perusahaan yang dinyatakan rugi. (2) Nilai Adjusted R Square dalam olah data SPSS diperoleh sebesar 38,7%, dengan demikian presentase sumbangan pengaruh *Working Capital Turnover*, *Cash Turnover*, *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, *Total Asset Turnover*, *Liquidity* dan *Asset Structure* terhadap Profitabilitas perusahaan sebesar 38,7% sedangkan sisanya sebesar 61,3% di pengaruhi variable diluar penelitian.

## VI. REFERENSI

- Kumar, Y. &. (2014). *Impact of Profitability On The Determinants of Working Capital: An Evident Study of Large Steel Manufacturing Companies in India. Asia PACifik Journal Of Research, ISSN 2320-5540, Vol I Issue XI, March 2014.*
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi pertama. Cetakan keenam.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sartono. (2010). In A. Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. cetakan keempat.* Yogyakarta: BPFE.
- Sartono. (2011). *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Cetakan Kelima.* Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Cetakan ke-22.* Bandung: Alfabeta Cv.
- Sunarto, Y. d. (2014). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Penyedia Spare Part Otomotif Periode 2007-2011. Jurnal Akuntansi Vol.2 No. 1, ISSN 2008-768X .*
- Syamsudin, L. (n.d.). In L. Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta: Grafindo
- Yulianti, N. (n.d.). *Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Hotel dan Restoran di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.*
- Jogiyanto. (2013). In Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis "Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman (p. 6).* Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2015). *pengaruh working capital turnover, receivable turnover, inventory turnover dan total asset turnover terhadap profitabilitas.*
- Kumar, Y. &. (2014). *Impact of Profitability On The Determinants of Working Capital: An Evident Study of Large Steel Manufacturing Companies in India. Asia PACifik Journal Of Research, ISSN 2320-5540, Vol I Issue XI, March 2014.*
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Liberty.
- Ponsian, e. (2014). *The Effect Of Working Capital Manajemen on Profitability. International Journal of Economics, Finance and Management Sciences, ISSN-2326-9561, 2014.*
- Priytno, D. (2014). *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis. .* Yogyakarta: Andi Publisher.
- Riyanto, B. (2011). In B. Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan (p. 11).* Yogyakarta: BPFE.
- Rudianto. (2012). *Akuntansi Manajemen "Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis".* Jakarta: Erlangga.
- Santoso, S. (Statistik Parametrik-KONsep Aplikasi dengan SPSS). 2012. Jakarta: PT Elex Media mputindo.
- Sarbapriya. (2012). *Evaluating The Impact Of Working Capital Management Component on Corporate Profitability: Evidence From Indian Manufacturing Firm. Interntional Journal of Economic Practies and Theories, Vol.2, No. 3, e-ISSN 2247-7225.*



Mayank. (2014). *The Effect Of Working Capital Manajemen on Profitability. International Journal of Economics, Finance and Management Sciences, ISSN-2326-9561, 2014.*

Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi pertama. Cetakan keenam.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.